

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Lirik lagu Gugatan Rakyat Semesta karya .Feast membangun konstruksi kritik sosial berupa penolakan dan perjuangan rakyat. Penolakan terhadap segala bentuk kekuasaan yang semena-mena seperti tindak pidana korupsi, gaya hidup hedonisme, dan *lip service* yang dilakukan oleh oknum pejabat maupun calon pejabat di Indonesia. Perjuangan rakyat untuk menuntut hak rakyat serta menyampaikan kritik untuk perubahan yang baik bagi rakyat. Disisi lain ancaman yang akan datang ketika rakyat menyampaikan kebenaran dan aspirasinya, seperti pembungkaman, tindakan represif yang dilakukan oleh kaum elit dan aparat, hingga menyebabkan nyawa yang menjadi taruhannya ketika rakyat sedang memperjuangkan haknya.

Lagu gugatan rakyat semesta mengkonstruksi suatu kebenaran lain diluar kebenaran narasi elit pemerintahan dan wakil rakyat. Pemerintah dan wakil rakyat yang seharusnya ikut melindungi dan memperjuangkan hak rakyatnya justru berbanding terbalik pada realitanya. Pada asas demokrasi, rakyat memiliki kekuasaan tertinggi di suatu negara, namun pada realita yang terjadi rakyat sering menjadi korban atas kekuasaan dan harta yang dimiliki oleh kaum elit. Selain itu, pada lagu Gugatan Rakyat Semesta ini menjadi ajakan kepada rakyat melalui gerakan akar rumput untuk bersatu dan memperjuangkan kebenaran serta aspirasi rakyat demi perubahan yang dikehendaki oleh rakyat.

5.2 Saran

Dalam menganalisis dan mendalami makna-makna dalam lirik lagu Gugatan rakyat Semesta, peneliti telah menyadari akan pentingnya penelitian terkait konstruksi kritik sosial, dan tentu dengan sudut pandang yang lebih luas. Peneliti berharap, skripsi ini dapat menjadi acuan kepada para akademisi lainnya yang ingin meneliti mengenai konstruksi kritik sosial pada lirik lagu. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi akademisi yang ingin meneliti dengan objek berupa lirik lagu, ada baiknya mencari metode dan teori yang cocok sebagai acuan dalam penelitian dan agar penelitian lebih mendalam, serta tidak hanya menggunakan lirik lagu sebagai objek yang diteliti, dapat dilakukan juga dengan objek penelitian selain lirik lagu yaitu karya sastra lain seperti puisi, video klip, film, dan lain sebagainya.
2. Bagi praktis masih banyak cara penyampaian kritik, tidak hanya melalui lagu dan karya sastra lain, seperti video, film, dan lain sebagainya. Tentunya bagi perkembangan dunia musik di Indonesia, agar semakin memperhatikan kualitas dalam bermusik sehingga pesan yang terkandung dalam sebuah karya dapat tersampaikan dengan baik.